

Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada SD Xaverius 1 Kota Jambi Berbasis Web

Jeanne Beatrix Indaditha Amarulla¹, Jasmir², Lies Aryani^{3,*}

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Kota Jambi, Indonesia

Email: ¹jeannebeatrix17@gmail.com, ²ijay_jasmir@yahoo.com, ³liesaryani6@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: liesaryani6@gmail.com

Abstrak– SD Xaverius 1 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang ada di Kota Jambi dimana dalam penyajian dan pengolahan data akademik masih menggunakan cara manual yaitu diawali dengan guru per mata pelajaran mencatat nilai masing – masing siswa, kemudian nilai – nilai tersebut diserahkan kepada wali kelas, lalu wali kelas mencatat nilai dari guru setiap mata pelajaran yang ada di kelasnya kemudian keseluruhan nilai tersebut diserahkan oleh wali kelas ke tata usaha untuk di-input ke dalam Microsoft Word dan Microsoft Excel. Tujuan dari penelitian ini Merancang sebuah sistem informasi akademik berbasis web pada SD Xaverius 1 Kota Jambi yang nantinya akan dapat digunakan sebagai media informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (admin, guru, siswa, orang tua). Penulis melakukan pengembangan sistem dengan metode waterfall dan menggunakan pendekatan model sistem unified model Language menggunakan *use case diagram*, *Activity diagram* dan *class diagram*. Dengan adanya *website* sistem informasi akademik ini membantu pihak SD XAVERIUS Kota Jambi dalam menyampaikan informasi seputar kegiatan akademik sekolah dan data nilai siswa kepada orang tua wali dan siswa dan dapat mengoptimalkan bagian tata usaha dalam hal pengolahan data maupun mendapatkan informasi akademik..

Kata Kunci: Perancangan; Sistem Informasi; Akademik; Nilai; Rapor;

Abstract–SD Xaverius 1 Jambi City is one of the private elementary schools in Jambi City where in the presentation and processing of academic data it still uses the manual method, starting with the teacher per subject recording the grades of each student, then these values are submitted to the homeroom teacher. , then the homeroom teacher records the value of the teacher for each subject in his class then the entire value is submitted by the homeroom teacher to the administration to be inputted into Microsoft Word and Microsoft Excel. The purpose of this study is to design a web-based academic information system at SD Xaverius 1 Jambi City which will later be used as a useful information medium for interested parties (admins, teachers, students, parents). The author develops the system with the waterfall method and uses a unified model Language system model approach using use case diagrams, Activity diagrams and class diagrams. With the existence of this academic information system website, it helps the SD XAVERIUS Jambi City in conveying information about school academic activities and student grade data to parents, guardians and students and can optimize the administrative section in terms of data processing and obtaining academic information.

Keywords: design; Information Systems; Academic; Score; report card;

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Teknologi informasi juga telah memasuki berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Salah satu bidang yang sangat membutuhkan komputer sebagai alat pemrosesan dan penyajian informasi adalah bidang instansi pendidikan.

Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap [1]. Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu [2]. Informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif dan memiliki arti lebih luas [3]. Sistem informasi akademik adalah sebuah sistem yang dirancang untuk pengelolaan berbagai data akademik dengan menerapkan teknologi komputer, baik itu software maupun hardware. Sistem informasi akademik berguna untuk mempermudah berbagai kegiatan administrasi akademik yang segalanya sudah diatur secara daring atau *online* [4]. Sistem Informasi Akademik adalah Sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan akademik. Dimana dalam hal ini pelayanan yang diberikan yaitu seperti : penyimpanan data untuk siswa baru, penentuan kelas, penentuan jadwal pelajaran, pembuatan jadwal mengajar, pembagian wali kelas, proses penilaian [5]

SD Xaverius 1 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang ada di Kota Jambi dimana pengolahan data akademik dan penyampaian informasi yang berkaitan dengan sekolah masih di olah oleh wali kelas masing-masing kelas yang berupa pencatatan ke dalam buku agenda setelah itu di berikan kepada tata usaha untuk diinputkan kembali kedalam microsoft excel sehingga mengalami hambatan-hambatan seperti, terjadinya kekeliruan dalam proses pengolahan data akademik, penumpukan data siswa yang ada di wali kelas, serta kesulitan dalam pembuatan laporan pada saat akan diserahkan kepada pegawai tata usaha maupun kepala sekolah.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari sistem yang selama ini diterapkan pada SD Xaverius 1 Kota Jambi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengolahan data akademik dan penyampaian

informasi berkaitan dengan sekolah memerlukan dukungan sistem informasi agar dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (siswa, guru, orang tua, dan pihak sekolah yang terkait).

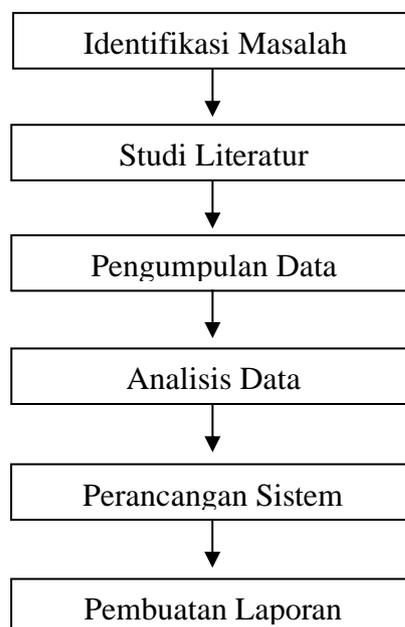
Penelitian sejenis yang dijadikan referensi oleh penulis yaitu Riyadi Purwanto [6] Dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan mengorganisir data akademik secara tepat dan akurat, sedangkan dari sisi efisiensi, sistem informasi akademik dapat mempercepat proses pengelolaan akademik, mengurangi biaya operasional (*low cost* dan *paper less*) serta mengurangi human error dalam pengolahan nilai siswa. Agus Ramdhani Nugraha, Gati Pramukasari [7] Dengan adanya Sistem Akademik Sekolah ini mempermudah dan mempercepat orang tua atau pihak lain dalam mendapatkan informasi kapan saja dan dimana saja. Marijan, Siti Nurajizah [8] Mempermudah pengolahan dan penyimpanan data siswa dan guru, Mempermudah siswa dan orang tua dalam memperoleh informasi akademik dan Sebagai sarana informasi yang baik karena sistem sudah berbasis web. Ela Nurelasari [9] Penyajian Informasi sekolah yang meliputi data siswa, nilai siswa dan absen siswa. Disajikan dalam bentuk basis data yang dapat diupdate dimanapun. Dengan website ini, sekolah dapat meminimalisir penggunaan kertas karena pendataan dalam administrator dilakukan secara sistem komputerisasi

Maka penulis berminat untuk merancang dan membuatnya sebuah sistem pengolahan data akademik yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada SD Xaverius 1 Kota Jambi Berbasis Web”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk membantu penelitian ini, diperlukan susunan kerangka kerja (*framework*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas. Adapun kerangka kerja yang digunakan dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan pada gambar 1, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi masalah pada system yang sedang berjalan guna mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi. Dengan cara melihat/mengamati, meneliti, dan mengkaji lebih dalam lagi masalah apa yang dihadapi SD Xaverius 1. Sehingga penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini.

2. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur ini, penulis melakukan studi pustaka yaitu mencari informasi dengan cara membaca dan mengambil data melalui berbagai sumber buku, jurnal dan situs-situs di internet yang berhubungan dengan masalah yang akan dijadikan penelitian sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data, pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat, maka proses penelitian

akan berlangsung sampai penulis mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang telah di tetapkan. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Penelitian dengan metode observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti yang bertujuan untuk memperkuat data, mengetahui serta mendapatkan informasi secara langsung.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

4. Analisis Data

Setelah pengumpulan data diatas selesai dilanjutkan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai literature yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengelompokan terhadap data-data apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan sistem berbasis web.

5. Pengembangan Sistem

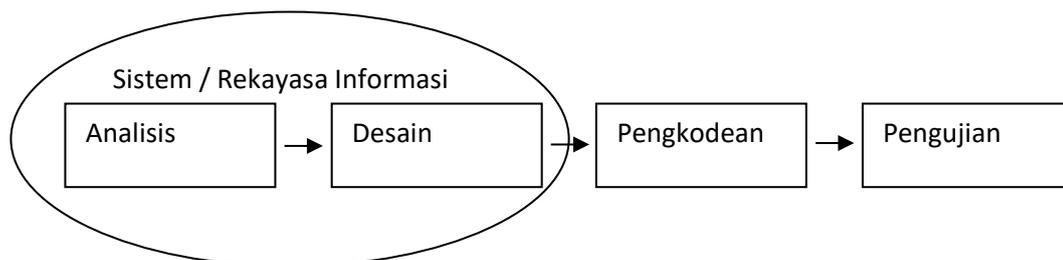
Pada tahap ini dilakukan pengembangan sistem menggunakan model *Waterfall* (Air Terjun). Hal ini bertujuan untuk mengembangkan sistem – sitem berdasarkan permasalahan yang ada. Pada tahap ini metode, prosedur- prosedur dan konsep pekerjaan sesuai dengan aturan untuk mendapatkan suatu sistem infromasi yang benar

6. Pembuatan Laporan

Penyusunan laporan merupakan metode penelitian yang relevan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian dalam format laporan yang dapat dipergunakan oleh penulis untuk mendapatkan kritik dan saran perbaikan dari orang lain. Laporan penelitian juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Kerangka laporan hasil dari penelitian yang akan dibuat yaitu : Pendahuluan, Landasan Teori, Metodologi Penelitian, Analisa dan Perancangan Sistem, Implementasi dan Pengujian Sistem, dan Penutup.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah model *waterfall*. Model ini biasanya juga disebut siklus hidup klasik. Penulis menggunakan model *waterfall* karena pengaplikasiannya mudah dan kelebihan dari model ini adalah ketika semua sistem dapat didefinisikan secara utuh dan benar di awal pembuatan project, maka *software engineering* dapat berjalan dengan baik tanpa ada masalah.



Gambar 2. Model *Waterfall* [10]

Berdasarkan model *waterfall* pada gambar 2, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dibuat dengan mengetahui permasalahan dan sistem yang sedang terjadi SD Xaverius 1 dan mencari solusi yang diperlukan yaitu dengan merancang sistem informasi administrasi. Dan merancang kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem agar sistem yang diperlukan sesuai dengan kebutuhannya.

2. Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan data, antar muka (*interface*) dan model sistem dengan menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram* untuk perancangan sistem informasi akademik pada SD Xaverius 1 berbasis *web*. Sedangkan untuk merancang prosedur dari sistem menggunakan *flowchart*. Serta melakukan perancangan input dan ouput untuk tampilan pada program dan struktur data untuk *database* yang akan digunakan.

3. Pengkodean

Pada tahap ini sistem informasi akademik pada SD Xaverius 1 berbasis *web* yang telah dirancang, diimplementasikan dengan menggunakan program bantu yaitu PHP dan MySQL, kemudian dilakukan

pengujian terhadap tiap-tiap unit atau modul yang telah dibuat. HTML adalah kependekan dari (*Hypertext Markup Language*), merupakan sebuah bahasa *scripting* yang berguna untuk menuliskan halaman web [11]. XAMPP merupakan server yang paling banyak digunakan. Fiturnya lengkap, tetapi gampang digunakan oleh programmer PHP pemula karena yang perlu anda lakukan hanyalah “menjalankan” salah satu module bernama apache yang dapat memproses PHP [12]. PHP merupakan bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan web [13]. MySQL merupakan *software* RDBMS (atau *server database*) yang dapat mengelola dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user (*multi user*), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi-threaded*) [14]. Laravel adalah sebuah framework web berbasis PHP yang *open-source* dan tidak berbayar, diciptakan oleh Taylor Otwell dan diperuntukkan untuk pengembangan aplikasi web yang menggunakan pola MVC [15]. Visual Studio Code adalah editor source code atau text editor yang dikembangkan oleh Microsoft untuk Windows, Linux dan MacOS yang mendukung program bahasa PHP [16]

4. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian menggunakan metode pengujian *white box* dimana penulis melakukan pengecekan kode-kode program PHP yang ada dan *black box* dimana penulis melakukan pengecekan hasil keluaran dari aplikasi dan apabila hasil keluar tidak sesuai atau terjadi kesalahan maka penulis melakukan .

2.3 Alat Bantu (*Tools*) Pembuatan Program

Adapun alat yang digunakan dalam melakukan perancangan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a. Processor Intel Core i7-8550U
 - b. RAM 4 GB
 - c. Satu unit laptop Asus
 - d. Harddisk 1 TB
 - e. Printer
2. Perangkat Lunak (*Software*)
 - a. Sistem Operasi Windows 10
 - b. Visual Studio Code
 - c. HTML
 - d. XAMPP (Apache, MySQL, PHP)
 - e. Google Chrome, Mozilla Firefox
 - f. Microsoft Office 2010

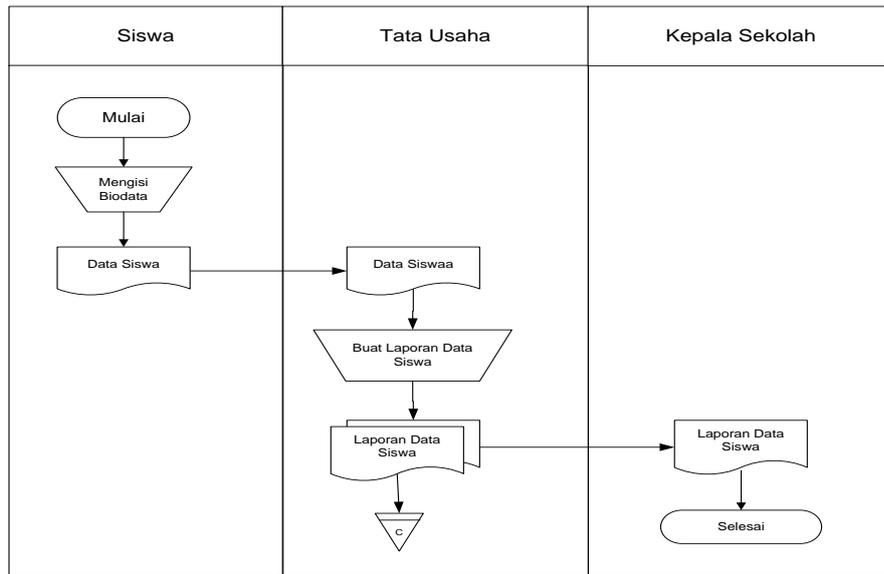
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

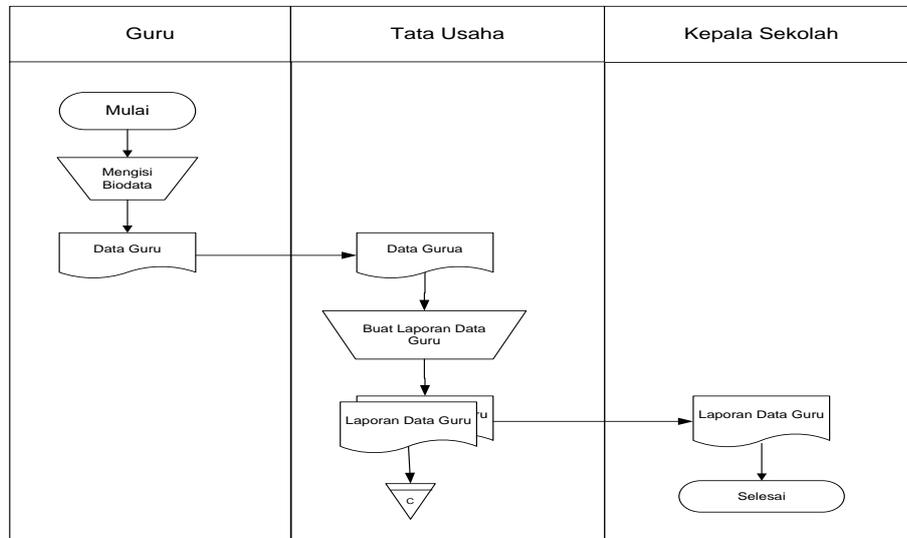
Penulis melakukan pengamatan dan riset pada pengolahan data akademik pada SD Xaverius 1 Kota Jambi bagian tata usaha, dimana sistem yang berjalan pada saat ini dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Siswa diharuskan mengisi biodata sebagai pendataan siswa.
2. Data siswa yang telah diterima tata usaha, di simpan dan dibuat menjadi laporan.
3. Kemudian laporan mengenai data siswa tersebut di serahkan pada kepala sekolah.
4. Begitu juga dengan guru, guru diharuskan mengisi biodata sebagai pendataan guru.
5. Kemudian data guru yang telah diterima tata usaha, di simpan dan dibuat menjadi laporan untuk diserahkan kepada kepala sekolah.
6. Dan untuk data nilai siswa, dibuat oleh guru kemudian di serahkan pada bagian tata usaha.
7. Bagian tata usaha, menerima data nilai siswa kemudian mengetik dan menyimpan nilai akhir siswa dan melakukan perhitungan nilai.
8. Nilai-nilai siswa tersebut kemudian di buat menjadi laporan nilai akhir siswa.
9. Dan wali kelas menerima laporan hasil belajar siswa dari bagian tata usaha

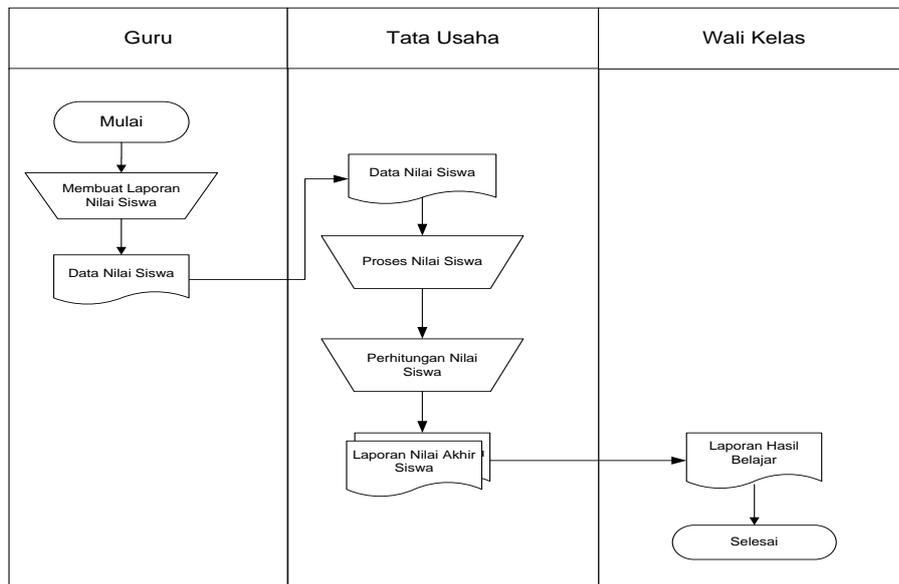
Untuk menggambarkan aliran dokumen yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan saat ini, penulis menggunakan bagan alir dokumen yang dapat dilihat pada gambar 3 sampai dengan gambar 5 :



Gambar 3. Flowchart Pengolahan Data Siswa



Gambar 4. Flowchart Pengolahan Data Guru



Gambar 5. Flowchart Pengolahan Data Nilai

3.2 Kelemahan Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap sistem yang berjalan, maka terdapat beberapa kelemahan sistem yang sedang berjalan, antara lain :

1. Siswa harus datang langsung ke sekolah diluar jam sekolah atau libur sekolah untuk mendapatkan pengolahan data disekolah yang memerlukan waktu, tenaga dan biaya.
2. Informasi yang disampaikan ke siswa baik itu informasi mengenai data siswa, data guru, data nilai nilai, jadwal pelajaran dan informasi lainnya akan lambat sampai ke siswa.

3.3 Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis sistem yang berjalan dan kendala yang terjadi, maka penulis merancang solusi pemecahan masalah dengan merancang sistem informasi akademik pada SD Xaverius 1 Kota Jambi menggunakan *web* dengan cara sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang dapat mengelola nilai akademik siswa secara otomatis dimana pihak admin tinggal menginput data nilai yang berhubungan dan dapat mengubah sesuai dengan keinginan dari admin dan juga dapat mencetak laporan nilai per kelas, nilai rapor dari siswa, dan nilai rapor per kelas sesuai dengan kebutuhannya.
2. Sistem menggunakan *database MySQL* untuk menampung data siswa, guru dan data nilai, sehingga memudahkan pihak SD Xaverius 1 Kota Jambi dalam pengorganisasian dan pencarian terhadap data yang akan dikelola.

3.4 Kebutuhan Fungsional Sistem

Pemodelan fungsional sistem menggambarkan proses atau aktivitas layanan yang diberikan oleh sistem berdasarkan prosedur atau fungsi bisnis yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (*user*). Pada penelitian ini berdasarkan kebutuhan, maka fungsi utama yang harus di lakukan oleh sistem yang dibangun.

1. Admin

Admin adalah orang yang menggunakan program. Berikut adalah fungsi–fungsi dari admin, antara lain :

- a. Fungsi *login*
Fungsi admin untuk mengakses sistem
- b. Fungsi mengelola data admin
Fungsi ini digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data admin sesuai dengan kebutuhannya
- c. Fungsi mengelola data siswa
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data siswa.
- d. Fungsi mengelola data guru
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data guru.
- e. Fungsi mengelola data mata pelajaran
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data mata pelajaran.
- f. Fungsi mengelola data kelas
Digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data kelas.
- g. Fungsi mengelola data identitas
Digunakan untuk mengubah identitas yang ada pada sistem informasi akademik seperti alamat dan lain lain
- a. Fungsi melihat laporan
Digunakan untuk melihat laporan laporan yang ada pada sistem informasi akademik
- h. Fungsi *logout*
Digunakan oleh admin untuk *logout* atau keluar dari sistem.

2. Guru

Guru adalah orang yang menggunakan program. Berikut adalah fungsi–fungsi dari guru, antara lain :

- a. Fungsi mengelola data nilai
Digunakan untuk menambah dan mengubah data nilai yang diajar oleh guru yang bersangkutan
- b. Fungsi mengelola data nilai laporan guru
Digunakan untuk menambah dan mengubah data yang diserahkan oleh guru lain, fungsi ini dapat digunakan ketika guru menjabat sebagai wali kelas
- c. Fungsi mengubah profil
Digunakan untuk mengubah profil guru

3. Siswa

Siswa adalah orang yang menggunakan program. Berikut adalah fungsi–fungsi dari Siswa, antara lain :

- a. Fungsi melihat nilai
Digunakan untuk melihat data nilai
- b. Fungsi mengubah profil

Digunakan untuk mengubah profil

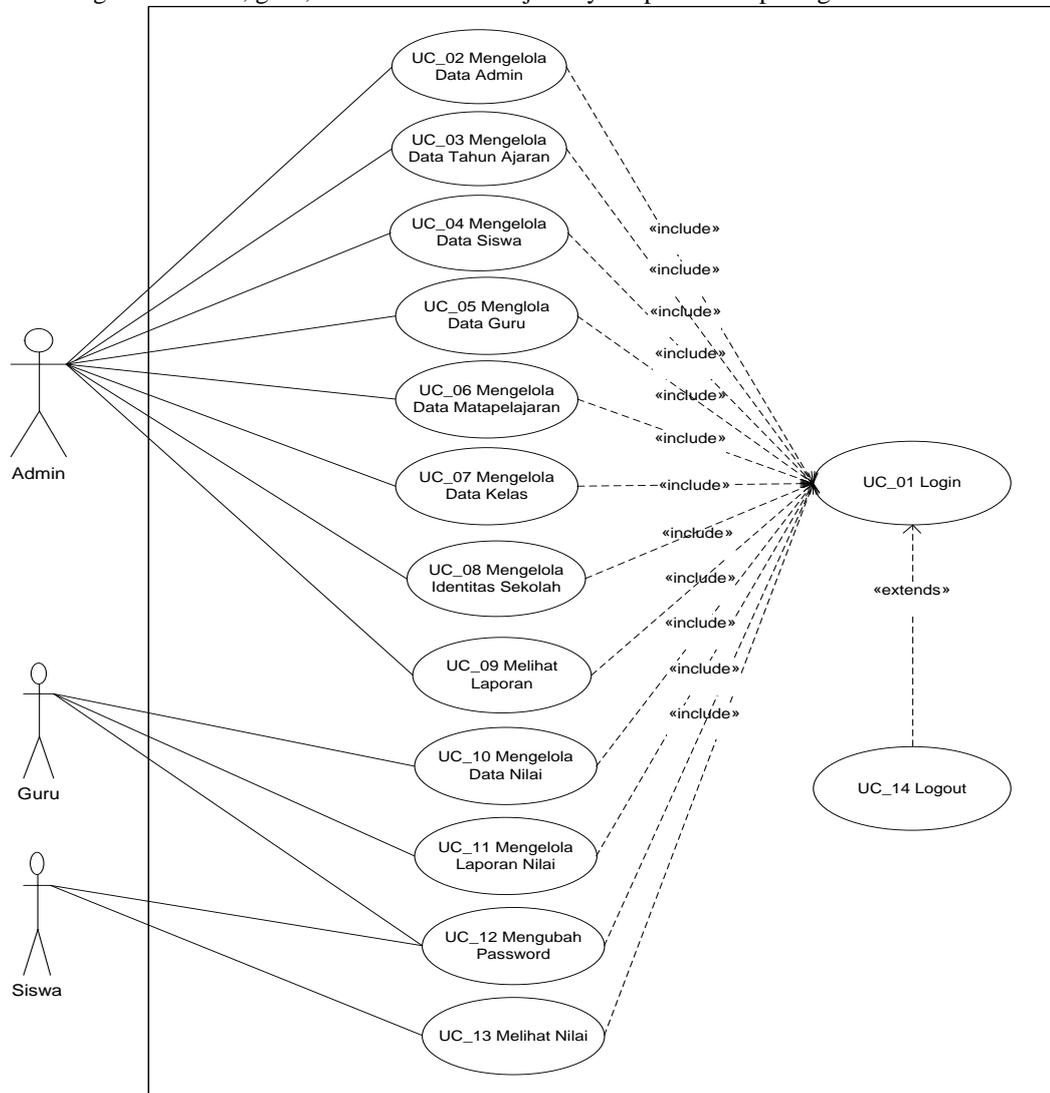
3.5 Kebutuhan Non Fungsional Sistem

Kebutuhan non fungsional sistem mendefinisikan *properties* dan *constraints* dari sistem. Kebutuhan non fungsional sistem dapat menjadi lebih kritis dari fungsional sistem, dimana jika tidak terpenuhi maka sistem tidak dapat digunakan. Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem yang dirancang mampu memiliki hal-hal tersebut berikut:

1. *Usability*
 - a. Mudah digunakan oleh Siswa dan admin dalam mengakses.
 - b. Informasi yang ditampilkan selalu diupdate oleh admin, sehingga mampu menampilkan Informasi yang terbaru.
2. *Functionality*
 - a. Mempermudah akses Informasi berdasarkan *keyword*
 - b. Sistem mudah diakses oleh pengguna
3. *Security*
 - a. Informasi Siswa bersifat privasi dan tidak ditampilkan ke publik
 - b. Setiap Admin, Guru, dan Siswa diberi *Username* dan *Password*

3.6 Use Case Diagram

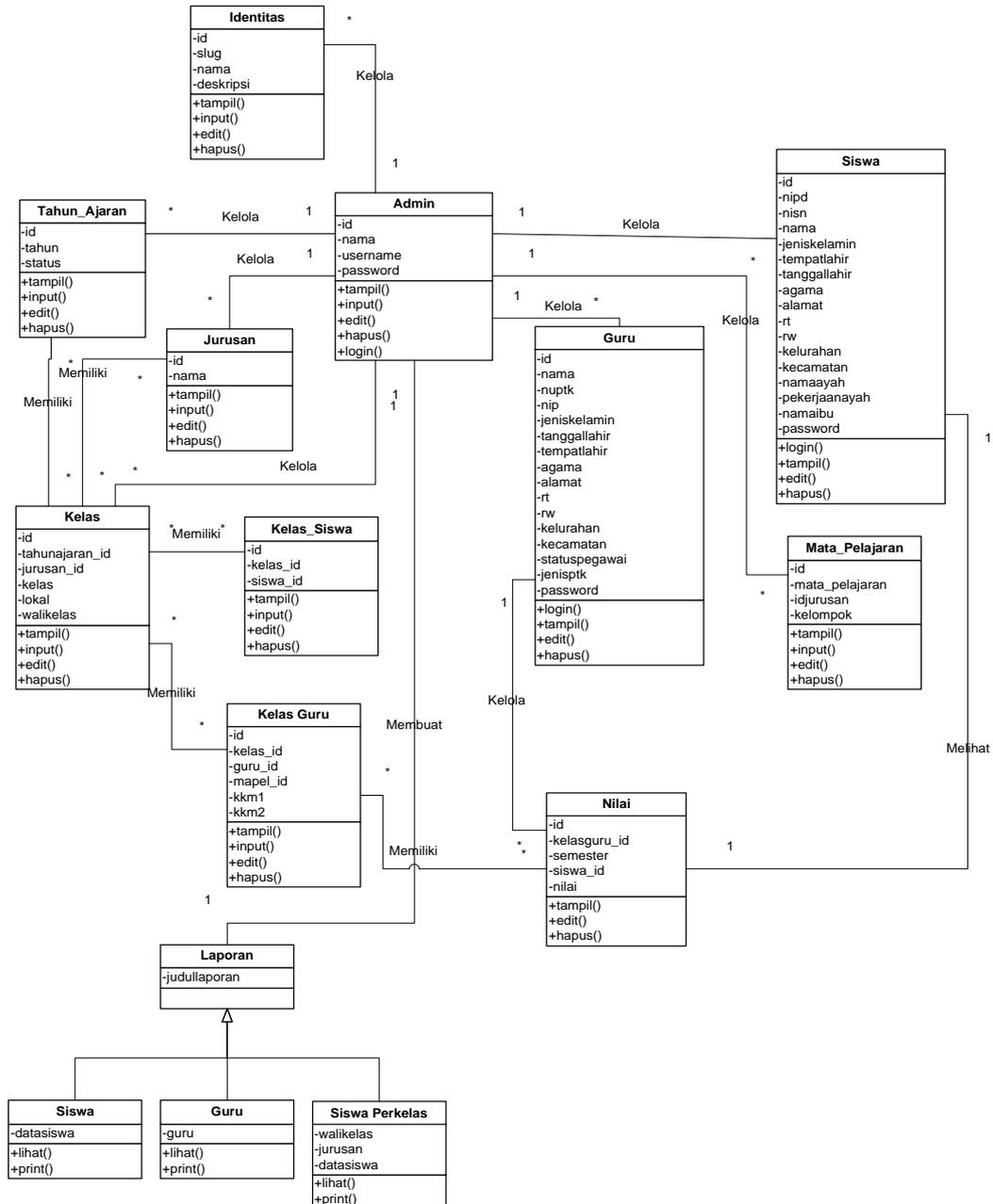
Use Case adalah deskripsi fungsi dari sebuah system dari perspektif/sudut pandang para pengguna sistem [17]. Berikut ini adalah *Use Case Diagram* yang dibuat untuk menggambarkan sistem yang baru. *Use Case Diagram* memiliki 3 orang aktor admin, guru, siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6



Gambar 6. Diagram Use Case Sistem Informasi Akademik

3.7 Class Diagram

Class Diagram menggambarkan kelas berikut perilaku dan keadaan dengan menghubungkan antara kelas-kelas. Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek [18].



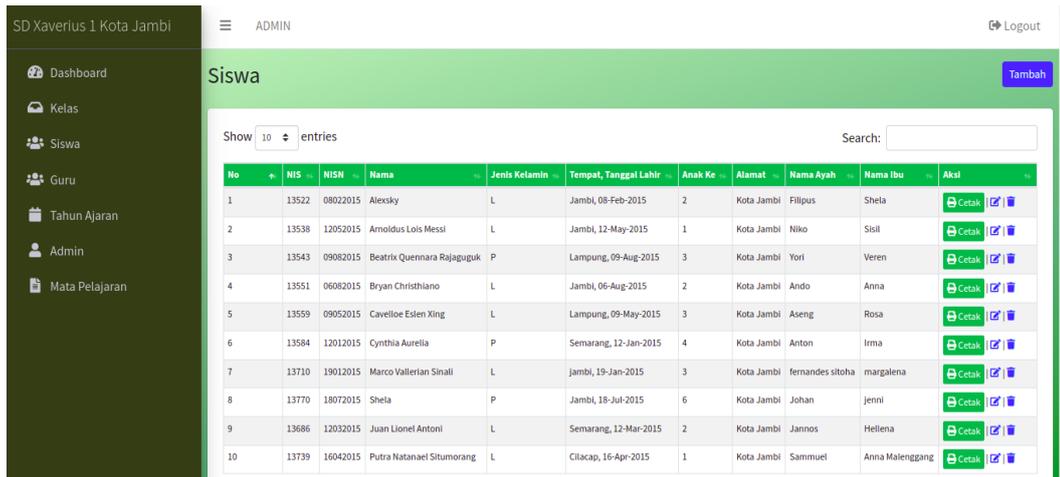
Gambar 7. Class Diagram Siacad SD Xaverius 1 Kota Jambi

3.8 Implementasi Sistem

Setelah penulis melakukan tahap perancangan selanjutnya yang dilakukan adalah tahap implementasi. Implementasi yang dimaksud adalah proses menterjemahkan rancangan menjadi sebuah program aplikasi. Adapun hasil implementasinya adalah sebagai berikut :

1. Halaman Data Siswa

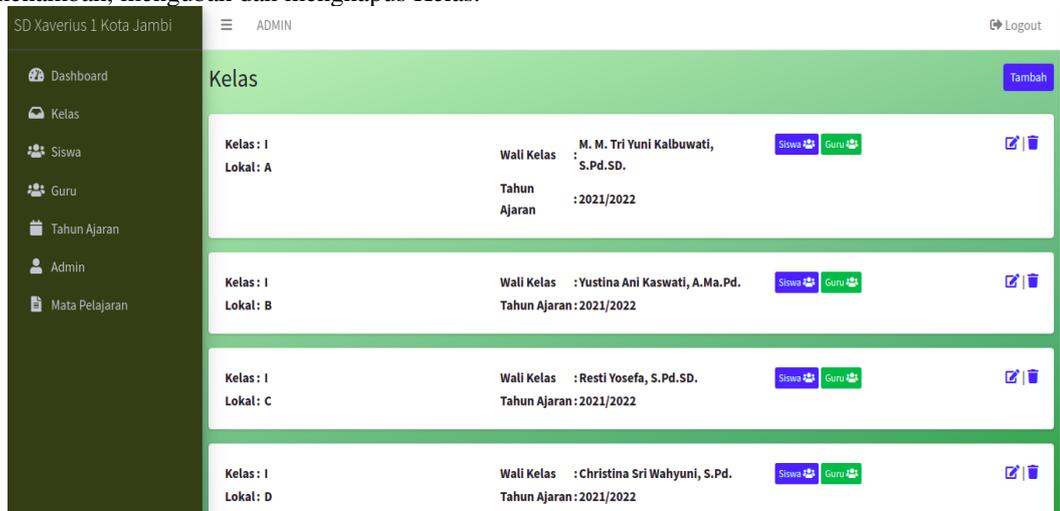
Halaman data siswa merupakan halaman yang digunakan admin untuk mengelola data siswa seperti menambah, mengedit dan menghapus data siswa.



Gambar 8. Halaman Data Siswa

2. Halaman Data Kelas

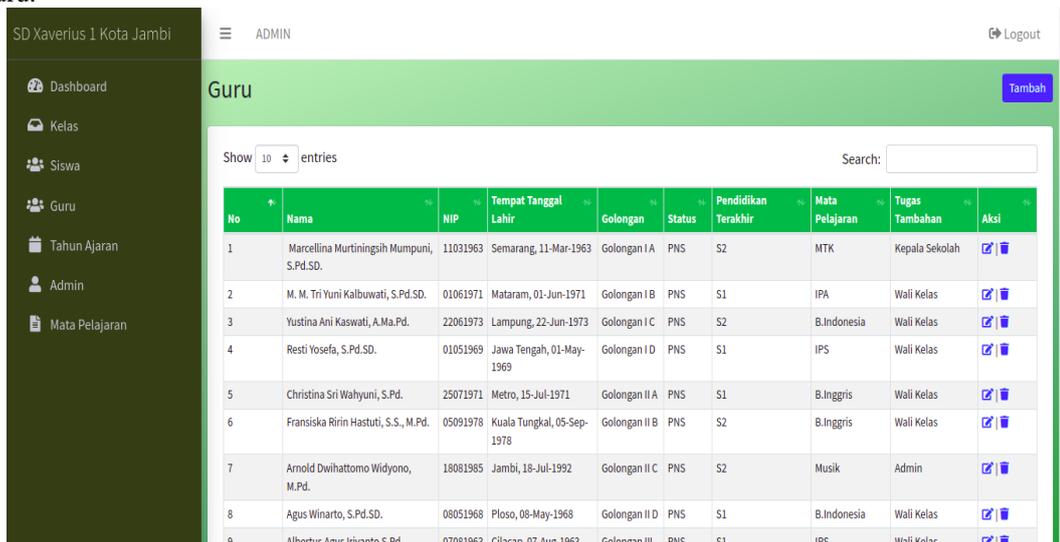
Halaman data kelas merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk mengelola data kelas seperti menambah, mengubah dan menghapus Kelas.



Gambar 9. Halaman Data Kelas

3. Halaman Data Guru

Halaman data guru merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk mengubah dan menghapus data guru.



Gambar 10. Halaman Data Guru

4. Form login

Halaman login ditujukan untuk siswa, guru dan admin yang akan mengakses halaman menu masing-masing.

SD Xaverius 1 Kota Jambi

Masukan username dan password yang benar

Username

Password

Login

Jika gagal login, silahkan hubungi pihak TU

Gambar 11. Form Login Admin

5. Form Data Siswa

Tampilan form data siswa merupakan tampilan form yang digunakan untuk menambah data siswa.

SD Xaverius 1 Kota Jambi

Tambah Siswa

Nama

NIS

NISN

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Status Dalam Keluarga

Anak ke

Alamat Siswa

No Telp

Sekolah Asal

Diterima di Kelas

Diterima Tanggal

Nama Ayah

Nama Ibu

Alamat Orang Tua

Pekerjaan Ayah

Pekerjaan Ibu

Nama Wali

Pekerjaan Wali

Alamat Wali

Password

Simpan

Gambar 12. Form Data Siswa

6. Form data Kelas

Tampilan form data kelas merupakan tampilan form yang digunakan untuk menambah data-data kelas.

SD Xaverius 1 Kota Jambi

ADMIN

Logout

Tambah Kelas

Kelas

Wali Kelas

Lokal

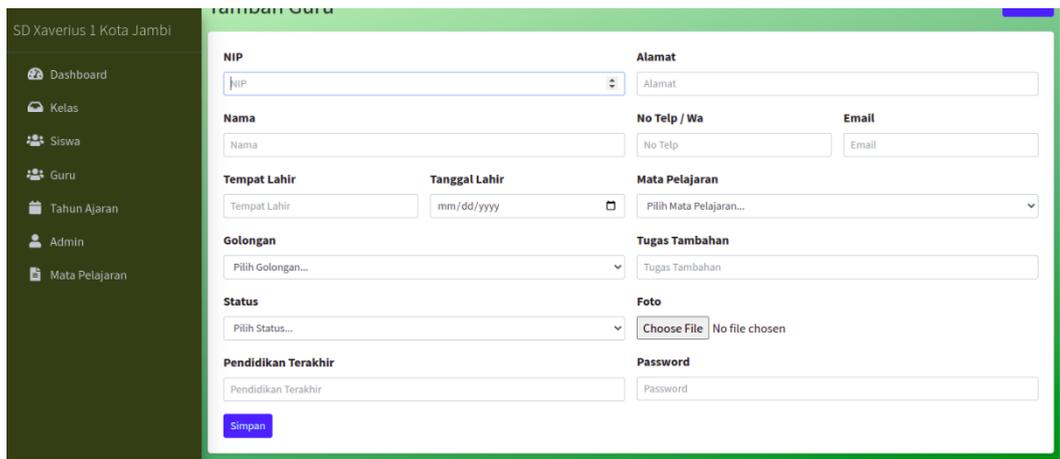
Tahun Ajaran

Simpan

Gambar 13. Form Data Kelas

7. Form Data Guru

Tampilan form data guru merupakan tampilan form yang digunakan untuk menambah data guru.



Gambar 14. Form Data Guru

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut : Sistem Informasi Akademik pada SD XAVERIUS Kota Jambi berupa proses pencatatan data guru, data siswa dan data nilai siswa yang masih dilakukan secara manual yaitu staff tata usaha mencatat di buku agenda dan buku raport. Sehingga perlu suatu inovasi proses akademik yang prosesnya dilakukan secara terkomputerisasi, maka dari perlu dibuat sebuah Sistem Informasi Akademik yang mampu mempermudah Staff Tata Usaha dalam melakukan pencatatan data siswa, data guru dan data nilai siswa. Penelitian ini menghasilkan sebuah *website* sistem informasi akademik yang mampu melakukan pengolahan data siswa, data guru, data mata pelajaran, data kelas, data tahun ajaran dan data nilai siswa yang terkomputerisasi. *Website* Sistem Informasi Akademik ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai media penyimpanan datanya. Dengan adanya *website* sistem informasi akademik ini membantu pihak SD XAVERIUS Kota Jambi dalam menyampaikan informasi seputar kegiatan akademik sekolah dan data nilai siswa kepada orang tua wali dan siswa dan dapat mengoptimalkan bagian tata usaha dalam hal pengolahan data maupun mendapatkan informasi akademik.

REFERENCES

- [1] S. Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, ISBN: 978-979-19906-2-2, vol. Edisi Ke-2. Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [2] T. Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- [3] Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- [4] Henry, H. Aditiya, K. E. Dwiyanthi, and R. Raditya, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sma Dharma Putra Berbasis Web," vol. II, no. 2, pp. 64–73, 2021.
- [5] S. P. Nugraha, R. Tullah, and M. I. Dzulhaq, "Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Kurikulum 2013," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–5, 2017.
- [6] R. Purwanto, "Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan," *J. Teknol. Terap.*, vol. 3, no. 2, pp. 24–31, 2017.
- [7] U. Herdiana and A. R. Nugraha, "Rancang Bangun Aplikasi Penerimaan Pegawai Di Bank Btn Kota Tasikmalaya," *Jumantaka*, vol. 02, no. 01, pp. 191–200, 2018.
- [8] M. Marijan and S. Nurajizah, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sd Islam Luqmanul Hakim Bekasi," *JURTEKSI (Jurnal Teknol. dan Sist. Informasi)*, vol. 6, no. 1, pp. 71–78, 2019, doi: 10.33330/jurteksiv6i1.399.
- [9] E. Nurelasari, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Menengah Pertama Berbasis Web," *Komputika J. Sist. Komput.*, vol. 9, no. 1, pp. 67–73, 2020, doi: 10.34010/komputika.v9i1.2243.
- [10] R. A. Sukamto and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung, 2018.
- [11] B. Nugroho, *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Gava Media, 2019.
- [12] J. Enterprise, *HTML, PHP, dan MySQL untuk Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018.

- [13] M. Jannah, Sarwandi, and C. Cyber, *Mahir bahasa pemrograman PHP*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019.
- [14] B. Raharjo, *Belajar Otodidak MySQL Teknik Pembuatan dan Pengelolaan Database*. Bandung: Informatika Bandung, 2015.
- [15] T. Bin Tahir, M. Rais, and M. Apriyadi HS, "Aplikasi Point OF Sales Menggunakan Framework Laravel," *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 2, no. 2, pp. 55–59, 2019, doi: 10.33387/jiko.v2i2.1313.
- [16] A. H. Hendri and Mochammad Arief Sutisna, "Sistem Informasi Pelaksanaan Kegiatan Komisi Kepolisian Nasional Berbasis Desktop," *J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol.)*, vol. 2, no. 1, pp. 14–23, 2021, doi: 10.37859/coscitech.v2i1.2393.
- [17] R. F. Sari and A. U. S, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Menggunakan PHP*. .
- [18] M. Alda, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021.